

Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Cipta Wahyu Widi Arsy¹⁾, Lilik Ariyanto²⁾, Lukman Harun³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang

ciptaarsy1099@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kedisiplinan dan motivasi belajar. Selama masa pandemi covid-19, kegiatan pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran online. Suasana kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan tatap muka tentu saja berbeda. Suasana pembelajaran yang berbeda membuat motivasi belajar dan kedisiplinan siswa menjadi kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan populasi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ambarawa. Teknik sampling yang digunakan, dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan responden sebanyak 52 siswa. Hasil penelitian ini yaitu 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: Kedisiplinan; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar Matematika.

ABSTRACT

Mathematics learning achievement is influenced by several factors, including discipline and learning motivation. During the COVID-19 pandemic, learning activities in schools were shifted to online learning. The atmosphere of distance teaching and learning activities with face-to-face is of course different. The different learning atmosphere makes students' learning motivation and discipline less. The purpose of this study is to find out 1) There is a positive and significant influence between the discipline of class XI students during the covid-19 pandemic on learning achievement in mathematics, 2) there is a positive and significant influence between motivation, student learning, class XI during a pandemic, covid-19, on learning achievement, mathematics, , 3) there is a positive and significant influence between student learning discipline and motivation, class XI during the covid-19 pandemic on mathematics learning achievement. This research is a quantitative, correlational study with the population of class XI science students at SMA Negeri 1 Ambarawa. The sampling technique used in this research is purposive sampling, with 52 students as respondents. The results of this research are 1) there is a positive and significant influence between the discipline of class XI students during the covid-19 pandemic on achievement, learning mathematics, 2) there is a positive and significant influence between the motivation of students in class XI during the covid-19 pandemic on mathematics learning achievement, 3) there is an influence positive and significant relationship between discipline and learning motivation of class XI students during the covid-19 pandemic on mathematics learning achievement.

Keywords: Discipline; Learning Motivation; Mathematics Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana siswa merupakan subjek dan objek dari suatu kegiatan pendidikan. Belajar merupakan kegiatan yang penting bagi setiap individu, karena dengan belajar individu tersebut akan menunjukkan perubahan perilaku dari hasil kegiatan belajarnya. Menurut Aprida Pane (2017), belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dan pemahaman, dimana seorang anak yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dengan melakukan kegiatan belajar anak tersebut akan mengalami perubahan tingkah laku dan pemahamannya juga semakin bertambah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Matematika merupakan ilmu penting yang harus dipelajari oleh peserta didik. Namun, kenyataannya banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran ini. Mereka mengaku kesulitan dalam belajar matematika dan sulit memahaminya, oleh karena itu banyak siswa yang tidak menyukai matematika. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa merasa termotivasi untuk belajar matematika. Matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan. Beberapa ilmu pengetahuan lain juga ada yang berhubungan dengan matematika. Oleh karena itu matematika penting untuk dipelajari oleh peserta didik.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar matematika di suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar matematika. Redy (Winata & Friantini, 2019) mengungkapkan bahwa prestasi belajar dibidang matematika menjadi indikator dasar prestasi sekolah di berbagai negara. Tidak hanya bagi siswa dan sekolah, prestasi belajar matematika juga penting dan memberikan pengaruh pada pembangunan negara. Karenanya, prestasi belajar matematika perlu perhatian lebih dari pihak-pihak yang terkait.

Prestasi belajar matematika yang optimal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kedisiplinan dan motivasi belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi, khususnya dalam mata pelajaran matematika, akan belajar dengan sungguh-sungguh dan giat dalam mempelajari materi-materi yang diterima di sekolah sehingga memperoleh prestasi belajar matematika yang tinggi (Lomu & Widodo, 2018).

Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kedisiplinan siswa dalam belajar. Kedisiplinan dapat diartikan sebagai perilaku seseorang dalam mengarahkan dan mengendalikan diri sesuai peraturan yang berlaku sebagai bentuk kesadaran akan aturan, tugas, dan kewajibannya (Kristin & Sari, 2019). Menurut Arikunto (dalam Daulae, 2020) kedisiplinan mengarah pada kesadaran seseorang untuk mengikuti tata tertib yang berlaku sesuai dorongan yang ada pada kata hatinya. Sedangkan Gunarsa (Sugiarto, Suyati, & Yulianti, 2019) mengungkapkan bahwa kedisiplinan merupakan kepatuhan akan peraturan yang berlaku baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan kedisiplinan dalam belajar merupakan kesadaran seorang siswa untuk melaksanakan kewajibannya dalam belajar serta berperilaku sesuai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Untuk mengukur tingkat disiplin seseorang maka perlu menggunakan indikator disiplin belajar. Moenir (Khairinal, Kohar, & Fitmilina, 2020) mengungkapkan bahwa indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut: (a) Disiplin waktu, meliputi: 1) Tepat waktu ketika belajar, 2) Tidak membolos saat pelajaran, 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu. (b) Disiplin tindakan, meliputi: 1) Mematuhi tata tertib sekolah, 2) Tidak malas belajar. 3) Belajar secara mandiri, 4) Tidak melakukan kecurangan, 5) Memiliki tingkah laku yang menyenangkan. Menurut Daryanto (Yudha, 2018) indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut: 1) Kepatuhan akan tata tertib sekolah, 2) Kepatuhan akan

kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) Mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, 4) Disiplin belajar di rumah.

Hamalik menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu kondisi dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Uno mengungkapkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang menyebabkan adanya perubahan perilaku. (Chulsum, 2017).

Hamalik mengungkapkan bahwa motivasi adalah proses perubahan energi yang berasal dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa/ *feeling* sehingga timbul aksi dari orang tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dimiyati dan Mujiono juga mengungkapkan bahwa motivasi adalah kekuatan mental yang dapat membangkitkan perilaku manusia, salah satunya perilaku dalam belajar. (Aulina, 2018).

Dari definisi yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah sebagai pendorong yang mengubah energi menjadi tindakan nyata sehingga tujuan belajar yang optimal dapat tercapai.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Uno (dalam Khairinal, dkk, 2020) adalah sebagai berikut: (1) perhatian dan minat siswa terhadap materi yang diberikan, (2) semangat siswa untuk mengerjakan tugas, (3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugasnya, (4) merasa senang ketika mengerjakan tugas yang diberikan, (5) reaksi yang diperlihatkan siswa terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru.

Disiplin dan motivasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Jika peserta didik memiliki motivasi dalam belajar matematika maka secara sadar dia akan melakukan suatu tindakan agar memperoleh prestasi belajar matematika yang bagus. Dengan motivasi yang dimiliki peserta didik juga akan menimbulkan sikap disiplin dalam belajar.

METODE PENELITIAN

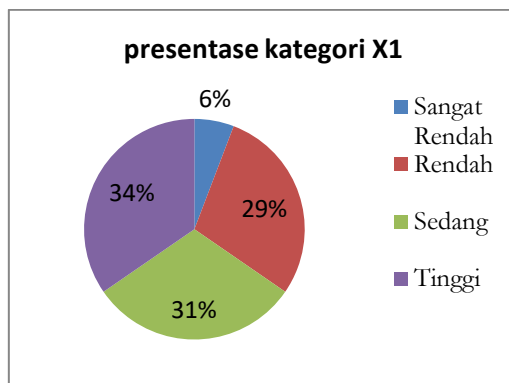
Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasi untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen dengan variabel dependennya. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Ambarawa dengan sampel sebanyak 52 siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2020/ 2021. Instrumen yang digunakan berupa angket dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Variabel

1) Kedisiplinan (X_1)

Hasil dari perhitungan data variabel X_1 menunjukkan skor terendah variabel kedisiplinan adalah 57, skor tertingginya 95 dan selisih jumlah skor tertinggi dengan jumlah skor terendahnya 38. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel kedisiplinan sebesar 82.50, variansi sebesar 80.997 dan standar deviasinya sebesar 9.000. Nilai tengah data variabel kedisiplinan yaitu 82.50 dan modus atau jumlah skor yang sering muncul adalah 78. Kategori kedisiplinan siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

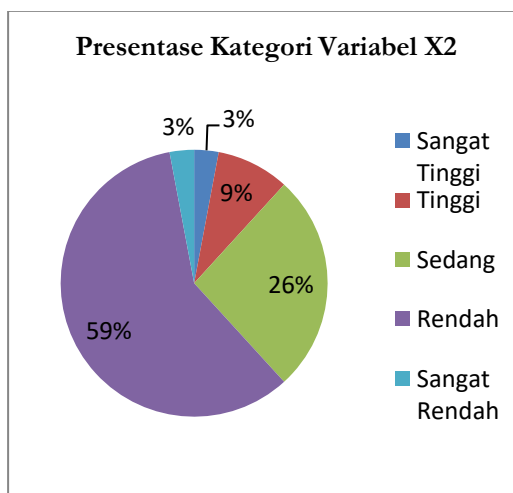


Gambar1. Presentase Kategori Variabel X1

Berdasarkan gambar tersebut, sebanyak 34.6% siswa memiliki kategori kedisiplinan yang tinggi, 0.8% siswa memiliki kategori kedisiplinan sedang, 28.8% siswa termasuk kategori rendah dan sisanya yaitu 5.8% siswa memiliki kategori kedisiplinan sangat rendah.

2) Motivasi (X_2)

Hasil dari perhitungan data variabel X_2 menunjukkan skor tertinggi variabel motivasi belajar yaitu 91 dan skor terendah 47. Range untuk variabel motivasi sebesar 44, variansi sebesar 83.822 dan standar deviasinya 9.155. Dari hasil output di atas juga dapat diketahui rata-rata jumlah skor motivasi belajar adalah 72.46, median atau nilai tengah skor motivasi belajar adalah 73.00 dan jumlah skor yang paling sering muncul yaitu 69. Kategori motivasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



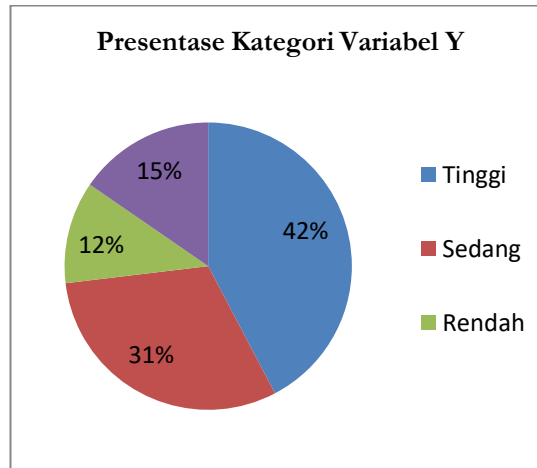
Gambar 2. Presentase Kategori X2

Berdasarkan gambar di atas, 5.8% siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, sebanyak 17.3% siswa termasuk dalam kategori tinggi, 51.9% siswa termasuk kategori sedang, 19.2% siswa kategori rendah, 9.61% siswa termasuk dalam kategori sangat rendah.

3) Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan perhitungan data prestasi belajar nilai maksimum untuk prestasi belajar matematika yaitu 96 sedangkan nilai minimumnya adalah 48, selisih nilai terbesar dan nilai terkecil adalah 48. Rata-rata nilai prestasi belajar matematika siswa yaitu 79.35, variansi sebesar 199.172 dan standar deviasi sebesar 14.113. Nilai

tengan untuk data prestasi belajar matematika yaitu 84.00 dan nilai yang paling sering muncul atau adalah 88. Kategori prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Presentase Kategori Y

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Output Uji Normalitas

		Kedisiplinan	Motivasi	Prestasi
N		52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.44	72.46	79.35
	Std. Deviation	9.000	9.155	14.113
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.122	.187
	Positive	.081	.079	.119
	Negative	-.106	-.122	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	.877	1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604	.426	.053

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai sign. Untuk variabel kedisiplinan (X1) adalah 0.604, nilai sign. Variabel Motivasi belajar (X2) adalah 0.426, dan nilai sign. Variabel prestasi belajar matematika (Y) adalah 0.053. Karena masing-masing variabel nilai sign. > 0.05 artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Tabel 2. Output Uji Linearitas X_1 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6686.436	24	278.601	2.167	.027
Prestasi * Kedisiplinan	Between Groups	Linearity	2960.492	1	2960.492	23.027	.000
		Deviation from Linearity	3725.944	23	161.998	1.260	.280
	Within Groups		3471.333	27	128.568		
Total			10157.769	51			

Berdasarkan hasil output di atas, nilai sign. Pada bagian *Deviation from Linearity* adalah 0.280. Karenan nilai $\text{sigm.} > 0.05$ artinya hubungan antara variabel kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y) linear.

Tabel 3. Output Uji Linearitas X_2 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			7024.836	25	280.993	2.332	.018
Prestasi * Motivasi	Linearity		2838.908	1	2838.908	23.560	.000
	Deviation from Linearity		4185.928	24	174.414	1.447	.179
	Within Groups		3132.933	26	120.497		
Total			10157.769	51			

Berdasarkan output di atas, nilai sign. Uji linearitas X_2 dengan Y adalah 0.179. karena nilai $\text{sign.} > 0.05$ maka hubungan antara X_2 dengan Y linear.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Output Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	4.371	15.494				.282	.779
1	Kedisiplinan	.518	.266	.330	1.944	.058	.474	2.111
	Motivasi	.446	.262	.289	1.704	.095	.474	2.111

Dari hasil output di atas tampak bahwa nilai VIF adalah 2.111 dan nilai *tolerance* sebesar 0.474. Karena nilai $\text{VIF} < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Homokedastisitas

Tabel 5. Output Uji Homogenitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.417	8.664		.856	.396
1 Kedisiplinan	-.098	.149	-.135	-.657	.514
Motivasi	.139	.146	.196	.951	.346

Dari hasil output di atas nampak bahwa untuk variabel kedisiplinan (X1) nilai signifikansinya adalah 0.514 dan untuk variabel motivasi belajar (X2) adalah 0.346. karena masing-masing variabel X1 dan X2 nilai sign. > 0.05 maka H₀ diterima, artinya terjadi homoskedastisitas pada residu X1 dan Y serta X2 dan Y.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Output Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.371	15.494		.282	.779
1 Kedisiplinan	.518	.266	.330	1.944	.058
Motivasi	.446	.262	.289	1.704	.095

Berdasarkan output SPSS di atas, diperoleh persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4.371 + 0.518X_1 + 0.466X_2.$$

Dari persamaan regresi linear ganda di atas, apabila kedisiplinan (X₁) dan motivasi belajar (X₂) diasumsikan = 0, maka prestasi belajar matematika (Y) secara konstan 4.371.

2) Koefisien Korelasi

Tabel 7. Output Koefisien Korelasi X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y

		Prestasi	Kedisiplinan	Motivasi
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	.540	.529
	Kedisiplinan	.540	1.000	.725
	Motivasi	.529	.725	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	.000	.000
	Kedisiplinan	.000	.	.000
	Motivasi	.000	.000	.
N	Prestasi	52	52	52
	Kedisiplinan	52	52	52
	Motivasi	52	52	52

hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai sign untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika dan nilai sign. motivasi belajar matematika yaitu sebesar 0.000. dapat dilihat pula koefisien korelasi untuk variabel kedisiplinan yaitu 0.540 dan koefisien korelasi untuk variabel motivasi adalah 0.529. Karena nilai sign. < 0.05 , dan koefisien korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan (X_1) siswa dengan prestasi belajar matematika dan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi (X_2) ibelajar dengan prestasi belajar matematika.

Tabel 8. Output Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.304	11.776

Dari output di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.575. Karena nilai koefisien korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_{0AB} ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika

3) Uji t

Tabel 9. Output Uji t X_1 dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.553	15.479		.617	.540
	Kedisiplinan	.847	.187	.540	4.535	.000

Dari hasil output di atas diperoleh nilai sign. sebesar 0.000. Karena nilai sign. < 0.05 , Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Tabel 9. Output Uji t X_2 dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.296	13.513		1.502	.139
	Motivasi	.815	.185	.529	4.404	.000

Dari hasil output di atas diperoleh nilai sign. sebesar 0.000. Karena nilai sign. < 0.05 , Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) siswa kelas XI saat pandemi covid-19 dengan prestasi belajar matematika (Y).

4) Uji F

Tabel 10. Output Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3363.112	2	1681.556	12.127	.000 ^b
	Residual	6794.658	49	138.666		
	Total	10157.769	51			

Dari hasil output di atas diperoleh nilai sign. sebesar 0.000. Karena nilai sign. < 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) siswa kelas XI saat pandemi covid-19 secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika (Y).

5) Koefisien Determinasi

Tabel 11. Output Koefisien Determinasi X_1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.277	11.998

Dari output pada tabel di atas diperoleh nilai *R square* sebesar 0.291, jadi koefisien determinasi untuk variabel kedisiplinan (X_1) adalah 29.1%. Hal ini berarti 29.1% prestasi belajar matematika siswa kelas XI dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar, sedangkan 70.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 12. Output Koefisien Determinasi X_2

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.279	.265	12.099

Dari tabel di atas tampak bahwa nilai *R square* sebesar 0.279, jadi koefisien determinasi motivasi belajar (X_2) sebesar 27.9%. Hal ini berarti motivasi belajar (X_2) mempengaruhi 27.9% prestasi belajar matematika siswa kelas XI, sedangkan 72.1%

Tabel 13. Output Koefisien Determinasi X_1 dan X_2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.304	11.776

Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0.331, sehingga koefisien determinasi kedisiplinan dan motivasi belajar sebesar 33.1%. Hal ini berarti kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 33.1% terhadap prestasi belajar matematika, sedangkan 66.9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

PENUTUP

Dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

REFERENSI

- Annisa, A. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1-6.
- Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-12.
- Budiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Dalam *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Deta, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Candra, I., & Fikri, H. T. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kota Solok. *Psyche 165 Journal*, 13(1), 10-17.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kemirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Daulae, T. H. (2020). Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 8(2), 261-278.
- Fadhilah, N., Renda, N. T., & Jayanta, I. N. (2020). Hubungan Antara Daya Ketahananmalangan Dan Minat Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 37-47.
- Hakim, D. L. (2017). Penerapan Permainan Saldermath Algebra Dalam Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Di Karawang. *JIPMat*, 2(1).
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Helmiawan, M. A., Akbar, Y. H., & Sofian, Y. (2019). Evaluasi dan Uji Kualitas Website dengan Metode Webqual (Studi Kasus: STMIK Sumedang). *Journal of Information Technology*, 1(1), 1-4.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hondro, B. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Dengan Ekspositori Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 36-47.

- Indrianti, r., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75.
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *JIPMat*, 2(1).
- Jamal, S. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Smp N 2 Srumbung. *Social Studies*, 6(4), 469-479.
- Kristin, F., & Sari, F. F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31-37.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap. *Prosiding Seminar nasional pendidikan matematika etnomatnesia.*, 1(1).
- Manurung, T. M. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 17-26.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Prasasty, A. T. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 65-74.
- Rokhaniyah, R. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Pecahan Melalui Model Interaktif pada Siswa SD. *Academy of Education Journal*, 9(2), 117-125.
- Sari, I. N., Saputri, D. F., & Sasmita, S. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 4(2), 108-114.
- Setyawati, V., & Subowo, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29-44.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Soewono, E. B. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer dan Informatika*, 2(2), 20-23.
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41-52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor.
- Sumarni, Y. (2018). Matematika Dalam Ilmu Manajemen. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 1(1), 11-24.
- Surdin, T. M. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(2).
- Syafi, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Utami, A. H., & Warmi, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Rasa Kecemasan Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Wijaya, I. N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 7(2), 192-198.
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(01), 43-50.
- Wulandari, A. E., Azhar, E., & Jusra, H. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Kelas VII. *Prosiding SENAMKU*, 1(1), 397-405.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.